

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara mendalam terhadap obyek yang dilakukan dalam penelitian ini akan dideskripsikan kedalam *Business Model Canvas* (BMC). Dimana hasil penelitian terhadap UKM *Bengkel Perut* yang diperoleh dengan akurat dan atas fakta yang ada akan peneliti tuangkan kedalam sembilan blok bangunan yang terdapat dalam *Business Model Canvas*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti ditentukan dengan sengaja (*purposive*). Dimana penelitian ini berlokasi di Kelurahan Kampung Baru,

Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Lokasi penelitian ini dipilih atas dasar beberapa pertimbangan, diantaranya: Kota Bandar Lampung merupakan lokasi dari objek penelitian (UKM *Bengkel Perut*), adanya keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti.

C. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) penentuan fokus dalam penelitian kualitatif lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Kebaruan informasi itu bisa berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial dalam konteks bisnis yang rumit, tetapi juga ada keinginan untuk menghasilkan hipotesis atau ilmu baru dari situasi sosial yang diteliti. Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan penjelajahan umum. Dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian. Fokus penelitian ini terletak pada sembilan blok bangunan *Business Model Canvas* pada UKM *Bengkel Perut*.

D. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini

disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2008). Menurut Sugiyono (2008) peneliti sebagai *human instrument* dalam penelitian kualitatif dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian peneliti kualitatif harus mengenal betul dan akrab dengan orang yang memberikan data.

E. Subyek, Sumber Data dan Jenis Data

1. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi. Penelitian kualitatif memperoleh subyek penelitian dari informan. Dimana pengertian informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek penelitian. Sugiyono (2008) mengatakan, peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitian hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*). Situasi sosial ini dalam konteks bisnis misalnya tempat penjualan, orang-orang yang ada dalam tempat penjualan tersebut dan aktivitasnya. Situasi sosial tersebut dapat dijadikan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui dan dipahami apa yang terjadi didalamnya.

Penentuan informan dalam penelitian dilakukan secara *snowball sampling*. Alasan penggunaan teknik ini adalah dimana pada situasi tertentu, jumlah subyek penelitian yang terlibat menjadi bertambah karena subyek atau informan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya kurang memberikan informasi yang mendalam atau pada situasi-situasi tertentu tidak

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan akses pada sumber, lokasi atau subyek yang hendak diteliti. Adapun informan pada penelitian ini meliputi kriteria dibawah ini:

- a) Pemilik UKM *Bengkel Perut*.
- b) Karyawan UKM *Bengkel Perut* yang bisa memberikan informasi lengkap dan mendalam sesuai yang dibutuhkan peneliti.
- c) Konsumen yang melakukan pembelian ulang dan bisa memberikan informasi yang lengkap dan akurat.
- d) Berusia antara 15-40 tahun dan tidak pikun sehingga mampu memberikan informasi data yang representatif.
- e) Tidak cacat atau tuna wicara dan dapat diajak berkomunikasi.
- f) Bersedia menjadi informan.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006) dalam Pambudi (2015) sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh dan untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data, peneliti telah menggunakan rumus 3P, yaitu:

- a) *Person* (orang), merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
- b) *Paper* (kertas), adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya.
- c) *Place* (tempat), yaitu tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Pendapat lain, Moleong (2005) *dalam* Pambudi (2015) mengatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Informan merupakan orang-orang yang terlibat atau mengalami proses pelaksanaan dan perumusan program dilokasi penelitian. Konsumen, pemilik dan karyawan dari UKM *Bengkel Perut* merupakan informan yang dipilih dalam penelitian ini. Dan teknik *snowball sampling* adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel sumber data.

3. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

- a) Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara mencatat dan merekam wawancara langsung terhadap pemilik dan karyawan dari UKM *Bengkel Perut* di Kelurahan Kampung Baru, Kota Bandar Lampung.
- b) Data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari Badan Pusat Statistik (BPS), internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008) tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga betul-betul didapat data yang valid dan reliabel. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Sugiyono (2008) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini wawancara tidak terstruktur menjadi pilihan peneliti. Menurut Sugiyono (2008), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Dengan begitu proses wawancara akan menjadi lebih santai dan tidak kaku, sehingga data yang diperoleh pun akan lebih lengkap dan akurat.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2007) dalam Pambudi (2015), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2008) uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

Menurut Sugiyono (2008) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (releabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Uji keabsahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji *credibility*, yang terdiri dari:

1. Trianggulasi

Menurut Wiliam *dalam* Sugiyono (2008), trianggulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan begitu terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Referensi yang digunakan oleh peneliti adalah rekaman wawancara dan hasil foto-foto terhadap objek penelitian.

3. Menggunakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaan tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Dari pendapat lain, menurut Miles dan Huberman

(1984) *dalam* Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2008) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang dirangkum dalam penelitian ini dilakukan dengan cermat dan teliti supaya data yang dihasilkan memiliki informasi yang padat dan jelas.

2. *Data Display* (penyajian data)

Menurut Sugiyono (2008) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selanjutnya Miles and Huberman (1984) *dalam* Sugiyono (2008) berpendapat bahwa hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian ini menggunakan uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Menurut Miles dan Huberman *dalam* Sugiyono (2008) langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti akan menggali makna yang terkandung dalam data yang diperoleh kemudian membentuk pola, hubungan, persamaan dan sebagainya kemudian diwujudkan dalam suatu kesimpulan yang bersifat *tentative*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.